

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2013). Metode eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *treatment* yaitu pemanfaatan Taman Nasional Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* sebagai variabel independen terhadap peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup sebagai variabel dependen. Hubungan antar kedua variabel tersebut diukur dengan instrumen angket yang menghasilkan data terdiri dari angka-angka kemudian dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

A. Desain Penelitian

Terkait dengan metode penelitian eksperimen yang digunakan, desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design*. *Pre-eksperimental design* tidak ada kelompok kontrol (kelas kontrol) untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen (kelas eksperimen) (Creswell, 2013). *Pre-eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design* sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Pre-Eksperimental Design (One Group Pretest Posttest Design)

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen 1 (<i>gallery walk</i>)	T ₁	X _G	T ₂
Eksperimen 2 (<i>outdoor study</i>)	T ₁	X _O	T ₂

Sumber: Diadaptasi dari Creswell (2013)

Keterangan:

T₁ : *Pretest* kelompok eksperimen 1 dan 2.

T₂ : *Posttest* kelompok eksperimen 1 dan 2.

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- X_G : Kelompok Eksperimen 1 *treatment* dengan metode *gallery walk*.
 X_O : Kelompok Eksperimen 2 *treatment* dengan metode *outdoor study*

Khoirul Mustofa, 2018

**PENGGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN
HIDUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai pemanfaatan Taman Nasional Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* dalam meningkatkan pemahaman pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, dilakukan di SMA Negeri 1 Banyuasin II dan SMA Negeri 2 Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Hal yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian di dua SMA tersebut adalah terkait dengan permasalahan lingkungan Taman Nasional Sembilang yang harus diperkenalkan pada peserta didik SMA sekitar kawasan, karena peserta didik di sini merupakan bagian dari masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Sembilang.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian, menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan serta dapat ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu (Husein, 2005). Jadi, objek penelitian merupakan masalah yang akan diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemanfaatan Taman Nasional Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* terhadap peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup yang diberikan pada peserta didik kelas XI IPS di dua SMA Negeri sekitar kawasan Taman Nasional Sembilang. Kedua kelas XI dari SMA tersebut masing-masing berjumlah 19 peserta didik yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyuasin II sebagai kelompok eksperimen 1 mendapatkan *treatment gallery walk* dan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banyuasin II sebagai kelompok eksperimen 2 mendapatkan *treatment outdoor study*.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan TN. Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* (independen) variabel yang mempengaruhi. Sedangkan peningkatan pemahaman pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup peserta didik (dependen) variabel yang dipengaruhi, sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 151.

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan pengertian dari variabel yang diungkap dalam definisi konsep secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti, dapat juga merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang didefinisikan dan diamati sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Ahmadi & Narbuko, 2009). Jadi, definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini juga berdasarkan kajian terori pada bab II, adalah sebagai berikut:

1. Metode *Gallery Walk*

Gallery walk adalah metode pembelajaran diskusi untuk membuat skema atau gambar sesuai hal yang ditemukan pada saat diskusi kelompok untuk dipajang di depan kelas, tiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan saat diskusi kelompok dan ditanggapi, penggalangan karya dilakukan pada saat semua telah mengerjakan (Utami, dkk. 2014). Adapun yang dimaksud metode *gallery walk* dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang menekankan membangun kerja sama kelompok dalam menganalisis materi pelajaran, melalui kegiatan membuat skema atau gambar terkait materi pelajaran yang sudah disampaikan menggunakan foto-poto dari lingkungan TN. Semblang, kemudian dihimbau tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil skema atau gambar terkait materi pelajaran tersebut. Metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktifitas belajar yang sangat tinggi, mempermudah peserta didik mengingat materi pelajaran serta memahami materi pelajaran yang disampaikan, sebab materi pelajaran tersebut dibuat ke dalam skema atau gambar oleh peserta didik dan di lihatnya secara langsung.

2. Metode *Outdoor Study*

Outdoor Study adalah metode pembelajaran yang proses pembelajarannya dilakukan di luar kelas (Maharani, dkk. 2016 & McClain, 2016). Adapun yang dimaksud metode *outdoor study* dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan TN. Semblang untuk melakukan penyelidikan terkait materi pelajaran secara kelompok, dengan tujuan menghubungkan materi yang telah dipelajari di dalam kelas dengan lingkungan sebenarnya. Metode pembelajaran ini dapat

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengakibatkan peserta didik memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari, sebab materi pelajaran tersebut diselidiki sendiri oleh peserta didik dan dilihatnya secara langsung.

3. Pemahaman Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Pemahaman merupakan suatu kemampuan dalam memahami tentang apa yang dipelajari, mengetahui tentang apa yang diajarkan, menyebutkan contoh-contoh dari materi yang dipelajari, dan mampu mengungkapkan dengan bahasa sendiri mengenai materi yang telah diajarkan. Penelitian ini menggunakan tujuh indikator pemahaman oleh Anderson & Krathwohl (2010) yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Adapun yang dimaksud pemahaman pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dalam penelitian ini adalah pengaruh dari pemanfaatan TN. Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* terhadap peningkatan pemahaman peserta didik tentang prinsip-prinsip memanfaatkan sumber daya alam yang memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dan memahami tentang pelestarian lingkungan hidup bahwa pelestarian lingkungan hidup itu sangat besar manfaatnya untuk keberlanjutan kehidupan. Dimana peserta didik mampu menafsirkan: lingkungan hidup, mencontohkan: lingkungan hidup biotik dan abiotik serta prinsip-prinsip pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dan yang tidak sesuai, mengklasifikasi: lingkungan hidup biotik dan abiotik serta prinsip-prinsip pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dan yang tidak sesuai, merangkum: prinsip-prinsip pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dan yang tidak sesuai, menyimpulkan: dampak pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dan tidak sesuai, membandingkan: dampak positif dan negatif pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dan yang tidak sesuai, dan menjelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup.

F. Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dan informasi penelitian dengan cara mengamati yang berarti memperhatikan sesuatu dengan panca indera visual maupun auditorial. Konsep mengamati di sini tidak hanya melihat, tetapi juga merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat gejala yang diamati (Muliawan, 2014). Observasi digunakan dalam penelitian ini yaitu

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mendapatkan data awal proses pembelajaran geografi, data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1 dan 2 Banyuasin II. Selain itu juga menggunakan lembar observasi seperti pada lampiran perangkat pembelajaran halaman 101-134 yaitu untuk mendapatkan data dalam proses pembelajaran pemanfaatan TN. Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi pada peserta didik SMA Negeri 1 Banyuasin II sebagai kelompok eksperimen 1 yang diberikan metode *gallery walk* dan pada peserta didik SMA Negeri 2 Banyuasin II sebagai kelompok eksperimen 2 yang diberikan metode *outdoor study*.

2. Literatur

Literatur adalah pengumpulan data dan informasi berupa dokumentasi arsip, berita, teori atau konsep yang berhubungan dengan objek penelitian, yang data dan informasinya berbentuk kajian pustaka atau berbentuk buku atau jurnal penelitian, dapat juga berupa dokumen-dokumen lain yang berbentuk foto, gambar, ilustrasi, grafik, laporan hasil penelitian, maupun manuskrip literatur sejenisnya (Muliawan, 2014). Adapun literatur dalam penelitian ini yaitu berupa kajian pustaka yang berhubungan dengan hasil penelitian TN. Sembilang, serta teori-teori tentang lingkungan atau Taman Nasional sebagai sumber pembelajaran geografi, metode *gallery walk*, *outdoor study*, dan teori tentang pemahaman pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup. Literatur dalam penelitian ini juga berupa foto-foto proses pembelajaran TN. Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* seperti pada lampiran 49 dan 50 halaman 187-189.

3. Angket

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2013). Angket dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Angket untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup (lamp. 15, hlm. 139-151) dilaksanakan sebelum dan sesudah *treatment*. Angket ini sebelum digunakan telah diuji cobakan pada peserta didik SMA yang berbeda kemudian hasilnya dianalisis uji validitas dan reliabilitas.
- b. Angket untuk menganalisis tanggapan peserta didik dari *treatment* yang diberikan (lamp. 29 & 30, hlm. 161-170) dilaksanakan sesudah *treatment*.

Proses penggunaan angket di atas, peserta didik diminta memilih salah satu jawaban dari tiap butir pernyataan dalam angket (Sangat Setuju/SS,

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setuju/S, Kurang Setuju/KS, Tidak Setuju/TS, Sangat Tidak Setuju/STS), dengan kategori skor seperti pada lampiran 16 halaman 151.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen
 - a. Mengidentifikasi TN. Sembilang yang berupa jurnal hasil penelitian.
 - b. Mengidentifikasi teori-teori pembelajaran geografi.
 - c. Melakukan observasi di SMA Negeri 1 dan 2 Banyuasin II.
 - d. Melakukan analisis SK dan KD KTSP mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 dan 2 Banyuasin II.
 - e. Merumuskan masalah penelitian berdasarkan masalah lingkungan TN. Sembilang, hasil observasi di SMA Negeri sekitar TN. Sembilang terkait proses pembelajaran geografi yang selama ini dilakukan, bertujuan untuk memanfaatkan TN. Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi pada peserta didik SMA Negeri 1 dan 2 Banyuasin II.
 - f. Mengidentifikasi metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam memanfaatkan TN. Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi pada peserta didik SMA Negeri 1 dan 2 Banyuasin II.
 - g. Studi literatur terhadap teori yang relevan berkenaan dengan pemahaman berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan metode *gallery walk* dan *outdoor study* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.
 - h. Merencanakan proses pembelajaran berdasarkan hasil *sharing* dengan guru mata pelajaran geografi kedua SMA baik proses pembelajaran TN. Sembilang menggunakan metode *gallery walk* maupun *outdoor study* TN. Sembilang yang diterapkan dalam RPP.
 - i. Tahap pembuatan instrumen penelitian yaitu angket yang dikaitkan dengan lingkungan TN. Sembilang serta disesuaikan dengan indikator pemahaman, KD dan SK KTSP geografi SMA kelas XI IPS.
 - j. Melakukan uji coba instrumen, selanjutnya menganalisis validitas dan reliabilitas, sehingga pada saat yang layak angket sebagai alat pengukur peningkatan pemahaman pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup peserta didik yang dikaitkan dengan lingkungan TN. Sembilang ini dapat digunakan pada peserta didik di SMA yang menjadi lokasi penelitian.
2. Tahap Eksperimen
 - a. Melakukan *pretest* selanjutnya memberikan metode *gallery walk* pada peserta didik kelompok eksperimen 1 SMA Negeri 1 Banyuasin II dan

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

outdoor study pada peserta didik kelompok eksperimen 2 SMA Negeri 2 Banyuasin II.

- b. Pemberian angket *posttest* dan angket tanggapan metode pembelajaran *gallery walk* pada peserta didik kelompok eksperimen 1 di SMA Negeri 1 Banyuasin II dan angket tanggapan metode pembelajaran *outdoor study* pada peserta didik kelompok eksperimen 2 di SMA Negeri 2 Banyuasin II, bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dan tanggapan peserta didik terhadap metode pembelajaran.
3. Tahap Pasca Eksperimen
 - a. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* serta angket tanggapan metode pembelajaran pada peserta didik kelompok eksperimen 1 dan 2 untuk selanjutnya dilakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis.
 - b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
 - c. Menarik simpulan berdasarkan hasil penelitian serta menguraikan implikasi dan mengajukan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

H. Pengembangan Angket

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data peningkatan pemahaman peserta didik kelompok eksperimen 1 SMA Negeri 1 Banyuasin II dan kelompok eksperimen 2 SMA Negeri 2 Banyuasin II, terlebih dahulu diuji cobakan pada peserta didik di sekolah yang berbeda yaitu pada peserta didik kelas XI IPS.1 SMA Negeri 1 Makarti Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 19 peserta didik. Selanjutnya hasil uji coba tersebut dianalisis dengan tingkat validitas dan reliabilitas angket, sehingga pada saat yang layak instrumen angket untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup ini dapat digunakan di SMA Negeri 1 Banyuasin II dan SMA Negeri 2 Banyuasin II.

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan kesahihan dari suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian dalam menjalankan fungsi. Validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan, kebermaknaan dan kemanfaatan sebuah kesimpulan yang berasal dari interpretasi skor tes (Supranoto, 2012). Penelitian ini untuk menguji validitas instrumen angket digunakan pendapat dari para ahli (*Judgement Expert*) yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Angka validitas yang diperoleh akan dikonsultasikan pada tabel nilai 'r'

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Product Moment dengan $dk = N-2$ pada taraf signifikansi 0,05. Adapun syarat interpretasi adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid, namun apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid. Instrumen angket yang berjumlah 35 butir pernyataan diuji cobakan dan hasilnya dianalisis validitas menggunakan *software* komputer SPSS *versi* 20, diperoleh 24 butir pernyataan yang valid dan 11 butir pernyataan yang tidak valid dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 153. Berdasarkan hasil diskusi antara penulis dan dosen pembimbing tesis, bahwa butir pernyataan dalam angket yang tidak valid tidak akan digunakan atau dengan kata lain 11 butir pernyataan dalam angket yang tidak valid tersebut akan dibuang. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa butir pernyataan dalam angket yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup adalah berjumlah 24 butir pernyataan dalam angket.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda (Anastasia & Susana, 1997). Jadi, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur penelitian apakah alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika alat pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *software* komputer SPSS *versi* 20. Angka reliabilitas yang sudah diperoleh akan dikonsultasikan pada tabel nilai 'r' *Product Moment* dengan $dk = N-2$ pada taraf signifikansi 0,05. Adapun syarat interpretasinya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dalam angket tersebut reliabel dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dalam angket tersebut tidak reliabel. Berdasarkan pengujian reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *software* komputer SPSS *versi* 20, diperoleh koefisien r sebesar $0.958 \geq$ signifikansi 0,05 (lamp. 20, hlm. 154), artinya butir pernyataan dalam angket untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup sudah reliabel, dapat diandalkan, dan kemungkinan besar akan tetap konsisten jika digunakan untuk mengukur pemahaman pada peserta didik SMA Negeri 1 Banyuasin II dan SMA Negeri 2 Banyuasin II.

I. Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan pengembangan instrumen angket yang sudah valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya melakukan penelitian di SMA Negeri

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1 dan 2 Banyuasin II. Data yang diperoleh berupa *pretest* dan *posttest* pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dari pembelajaran geografi dengan memanfaatkan Taman Nasional Sembilang sebagai sumber pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* pada peserta didik kelompok eksperimen 1 SMA Negeri 1 Banyuasin II dan *outdoor study* pada peserta didik kelompok eksperimen 2 SMA Negeri 2 Banyuasin II, diolah skor tiap peserta didik menggunakan analisis skala likert, N-Gain. Sedangkan untuk data tanggapan peserta didik terhadap *treatment* yang sudah diberikan menggunakan rumus interpretasi skor perhitungan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis uji regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Skala Likert

Analisis skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Kriyantono, 2006). Skala likert dalam penelitian ini untuk menganalisis data *pretest-posttest* dan data tanggapan peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dengan kategori skor angket seperti pada lampiran 16 halaman 151, kemudian dilanjutkan dengan rumus analisis N-Gain (lamp. 25, hlm. 159). Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan kriteria N-Gain (lamp. 25, hlm. 159). Sehingga akan diperoleh N-Gain dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah mengenai peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.
- b. Tanggapan peserta didik terhadap *treatment* yang sudah diberikan dengan kategori skor angket pada lampiran 16 halaman 151, kemudian diinterpretasi skor perhitungan tersebut dengan rumus seperti pada lampiran 33 halaman 173.

2. Analisis Uji Regresi

Analisis uji regresi dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Taman Nasional Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* (X_0) dan *outdoor study* (X_G) terhadap peningkatan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup (Y) yang melalui “Uji Asumsi Klasik” adalah sebagai berikut:

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data *pretest* dan *posttest*. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui *software* komputer SPSS *versi* 20. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal atau dalam artian tidak dapat dilanjutkan ke uji linieritas. Sedangkan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi adalah normal atau dalam artian dapat dilanjutkan ke uji linieritas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui *software* komputer SPSS *versi* 20 menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika dua variabel diperoleh signifikansi (*linearity*) $\leq 0,05$ maka variabel adalah linier sehingga dapat dilanjutkan ke analisis uji regresi dan jika dua variabel diperoleh signifikansi (*linearity*) $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier yang artinya tidak dapat dilanjutkan ke analisis analisis uji regresi.

c. Regresi Linier Sederhana

Setelah melalui uji persyaratan analisis regresi “Uji Asumsi Klasik” yang berdistribusi normal dan linier, maka langkah selanjutnya menganalisis uji regresi linier sederhana melalui *software* komputer SPSS *versi* 20. Adapun cara untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel X_G dan X_O terhadap variabel Y adalah dengan melihat tiga tabel *output* dari analisis regresi linier sederhana melalui *software* komputer SPSS *versi* 20 yaitu sebagai berikut:

- 1) Tabel *Model Summary* menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai *Koefisien Korelasi*. Dimana melalui tabel ini diperoleh nilai R *Square* atau *Koefisien Determinasi* (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel antara X_G dan X_O terhadap Y.
- 2) Tabel *Anova* untuk menentukan taraf *signifikansi* atau *linieritas* dari regresi. Dimana kriterianya ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi dengan ketentuan yaitu, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka model regresi adalah linier dan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka model regresi adalah tidak linier.

Khoirul Mustofa, 2018

PENGUNAAN METODE GALLERY WALK DAN OUTDOOR STUDY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan apakah koefisiensi regresi tersebut signifikan atau tidak dalam artian variabel independen yaitu pemanfaatan Taman Nasional Sembilang sebagai sumber pembelajaran geografi menggunakan metode *gallery walk* (X_G) pada peserta didik kelompok eksperimen 1 SMA Negeri 1 Banyuasin II dan metode *outdoor study* (X_O) pada peserta didik kelompok eksperimen 2 SMA Negeri 2 Banyuasin II berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan cara menganalisis *output* uji regresi linier sederhana melalui *software* komputer SPSS *versi* 20 yang sudah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Pengujian hipotesis 1 dan 2 dengan cara membandingkan nilai signifikansi 0,05 pada tabel *Anova*. Kriteria pengujiannya adalah jika diperoleh nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan apabila diperoleh nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

b. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 dengan cara melihat pada tabel *Model Summary* pada nilai *R Square*, yang mengandung arti seberapa besar pengaruh antara variabel (X_G) metode *gallery walk* pada kelompok eksperimen 1 dan variabel (X_O) metode *outdoor study* pada kelompok eksperimen 2 terhadap variabel (Y) pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.